

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DAN PT MAYORA
INDAH TBK TAHUN 2020 - 2022**

Bambang Supinardi¹, Sri Hermuningsih²

^{1 2}UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA

Email: banardia@yahoo.com¹

hermun_feust@yahoo.co.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze the comparison of the financial performance of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and PT Mayora Indah Tbk in the 2020-2022. This research use descriptive quantitative methods with research subjects PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and PT Mayora Indah Tbk. Research objects are secondary data on financial reports that were officially published by the Indonesia Stock Exchange. Documentation techniques are carried out by taking important data from financial reports as material for analysis. Horizontal analysis shows that the two companies have almost the same trend in their ratio movement, while vertical analysis shows slightly different ratios. From the analysis, PT Mayora Indah Tbk has slightly better performance than PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

KEY WORDS : Finance, Comparison, Ratio, Liquidity, Solvency, Profitability

A. PENDAHULUAN

Sektor industri FMCG (*Fast Moving Consumer Good*) di Indonesia mulai berkembang seiring meningkatnya macam-macam kebutuhan manusia. Hal ini disebabkan faktor permintaan pasar yang menginginkan produk berkualitas dengan waktu pemenuhan yang relatif singkat. Sehingga perusahaan FMCG membutuhkan sistem produksi yang tepat untuk menggaet konsumen lebih maksimal.

FMCG biasa digunakan untuk menyebut produk-produk yang cepat laris dan merupakan produk yang dibeli untuk dikonsumsi atau digunakan untuk kebutuhan kehidupan sehari-hari. Pergerakan cepat atau *fast moving* ini mencerminkan karakteristik barang yang diperjualbelikan oleh perusahaan industri FMCG.

Pasca pandemi covid-19, emiten sektor konsumen khususnya produsen bahan makanan dan minuman diperkirakan akan terus bertumbuh positif mengingat selama pandemi berlangsung permintaan terhadap produk tersebut tak lantas menurun. Dengan ditetapkannya era *New Normal* dimana masyarakat tetap bisa melakukan aktivitas normal dengan penerapan protokol kesehatan, maka diharapkan pertumbuhan akan meningkat pesat di tahun selanjutnya dan berimbas pada kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik. Setiap Badan Usaha atau perusahaan, tentunya akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas badan usaha atau perusahaan, maka kelangsungan hidup badan usaha atau perusahaan tersebut akan lebih terjamin (S.Hermuningsih, 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbandingan kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk di era New Normal.

Kedua perusahaan ini dipilih karena brand FMCG (*Fast Moving Consumer Good*) Indonesia di tahun 2021, masih dikuasai oleh nama-nama besar seperti PT Indofood Sukses Makmur Tbk ([INDF](#)) dan PT Mayora Indah Tbk ([MYOR](#)). Top 10 Most Chosen Brands in FMCG selama 2021 berdasarkan riset Kantar Indonesia menyebutkan produk-produk Indomie, SoKlin, Mie Sedaap, Royco, Roma, Kapal Api, Masako, Frisian Flag, Lifebouy, dan Nabati yang diantaranya adalah produk unggulan dari kedua PT tersebut.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah anak perusahaan dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) yang berada pada Customer Branded Product (CBP) meliputi makanan ringan, bumbu masakan, minuman kemasan, makanan cepat saji, susu, pasta, biskuit dan produk-produk makanan ringan lainnya. Salah satu produknya yang sudah mendunia adalah Mie Instan dengan merk Indomie.

Selama tahun 2021, Indofood melalui brand Indomie sukses menjadi nomor wahid dalam kategori Top 10 Most Chosen Brands in FMCG. Berdasarkan laporan keuangan tahunan 2021, INDF berhasil membukukan kenaikan penjualan bersih hingga 22% year on year (yoy) menjadi Rp 99,34 triliun.

Selanjutnya, PT Mayora Indah Tbk, berdiri sejak tahun 1977 melalui inovasi-inovasi terbarunya, PT Mayora Indah Tbk berhasil menjadi salah satu perusahaan yang berhasil berkembang pesat dan bertahan dengan kokoh, untuk memenuhi berbagai kebutuhan konsumen baik di dalam negeri maupun diluar negeri. Melalui brand Roma, Mayora sukses menduduki peringkat ke-5 dalam Top 10 Most Chosen Brands in FMCG. Brand Roma telah menjangkau sekitar 92% konsumen dan memiliki rata-rata pembelian produk sebanyak 20 kali dalam setahun berdasarkan riset 9 dari 10 rumah tangga di Indonesia versi Kantar Indonesia (Kontan.co.id, 2022).

Sebagian besar perusahaan di Indonesia mengalami penurunan penjualan pada Juni 2020, kecuali sektor informasi dan komunikasi. Hal tersebut dikarenakan selama pandemi COVID-19 hampir sebagian besar kegiatan masyarakat dilakukan secara daring, sehingga kebutuhan dan permintaan atas produk atau layanan digital maupun telekomunikasi mengalami peningkatan. Tidak sedikit pula perusahaan yang mengambil langkah mengurangi beban tenaga kerja dalam menghadapi krisis akibat pandemi ini (Doarest dan Kamphuis, 2020).

Penelitian kinerja keuangan berbagai jenis sektor perusahaan dengan menggunakan analisa rasio keuangan sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Untuk mendukung permasalahan terhadap bahasan, peneliti berusaha melacak berbagai literature dan penelitian terdahulu (prior research) yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian saat ini. Studi ini juga berguna untuk menghindari duplikasi dan pengulangan penelitian atau kesalahan yang sama seperti yang dibuat oleh peneliti sebelumnya.

Merujuk pada penelitian sebelumnya, Fatimah, Prihastiwi, dan Islamiyatun (2021) dalam penelitiannya tentang Analisis Perbedaan Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan LQ45 Sebelum & Saat Pandemi Covid 19 menyampaikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum & sesudah pandemi covid-19 pada perusahaan LQ45. Pendekatan pengukuran kinerja yang digunakan pada penelitian ini ialah CR, DER, TATO dan ROE dengan metode uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan. Sementara itu, penelitian Raden Roro Fara Diba, Eka Sudarmaji, dan M. Rubiul Yatim (2023) tentang Analisa Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19 pada PT. Media Nusantara Citra, Tbk Periode 2018-2021 menyimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah masa pandemi covid 19 dilihat dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Perbedaan yang signifikan terlihat dari rasio solvabilitas dan rasio leverage. Berbeda dengan pendapat Raden Roro dkk, penelitian Susmita dan Ida (2022) tentang Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan

Perusahaan Transpormasi Di BEI Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid – 19 menyimpulkan adanya perbedaan yang signifikan antara rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio efektivitas sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 dan terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio profitabilitas (ROA) & (ROE) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada perusahaan transportasi yang tercatat di BEI. Dari ketiga penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa tiap perusahaan mengalami perbedaan dalam kinerja keuangannya akibat pandemi. Sektor usaha, besar kecil, dan kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan dalam menghadapi pandemi dan kebijakan setelah pandemi akan menentukan bagaimana kinerja keuangannya.

Penelitian ini berupaya untuk melihat perbandingan kinerja kedua perusahaan dengan menganalisa laporan kinerja keuangan pasca pandemi covid-19.

B. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam laporan keuangan terdapat indikator-indikator yang penting bagi perusahaan yang dapat dipakai sebagai alat pengambil keputusan manajemen perusahaan sehingga dapat di pergunakan untuk dasar kebijakan pengembangan dan peningkatan di waktu yang akan datang. Dari indikator yang ada dapat pulat diketahui kelemahan perusahaan sehingga dapat dilakukan perbaikan dengan cepat (Farid dan Siswanto, 2011:22).

Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas (Prastowo, 2011:83). Laporan kinerja keuangan ini akan diukur dengan menggunakan analisis Rasio likuiditas, Rasio aktivitas, dan Rasio Profitabilitas.

1. Rasio Likuiditas

“Likuiditas adalah rasio Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih” (Kasmir, 2016:128). Kewajiban ini bisa kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan dan kegagalan dalam memenuhi kewajiban ini bisa berpotensi menyebabkan kebangkrutan perusahaan.

Selanjutnya menurut Kasmir, beberapa rasio yang sering digunakan dalam menghitung tingkat likuiditas perusahaan yaitu:

a. Rasio Lancar (RL)

Rasio Lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus untuk mencari rasio lancar atau current ratio menurut Kasmir (2018:135) adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{AKTIVA LANCAR}}{\text{HUTANG LANCAR}} \times 100 \%$$

b. Rasio Cepat (RC)

Rasio Cepat adalah rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory). Rumus untuk mencari rasio cepat atau quick ratio menurut Kasmir (2018:138) adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{AKTIVA LANCAR - PERSEDIAAN}}{\text{HUTANG LANCAR}} \times 100 \%$$

2. Rasio Utang (Solvabilitas/Leverage)

Solvabilitas/*Leverage* merupakan rasio yang dipakai untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar utang-utangnya. Dengan rasio ini terlihat seberapa besar aset perusahaan bila dibandingkan dengan kewajiban atau utangnya. Rasio ini menjadi penting karena bisa menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajibann jangka panjangnya (Rheny, 2022).

Salah satu rasio yang sering dipakai dalam penghitungan adalah *Total debt to total assets ratio (DAR)*. Rasio ini menggambarkan seberapa banyak utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Informasi ini dapat mencerminkan seberapa stabil keuangan suatu perusahaan. Semakin besar rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam pengoperasian perusahaan (Yuniastuti dan Nasyaroeka, 2022). Menurut Kasmir (2018:155), rumus untuk mencari DAR adalah:

$$\frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL ASET}} \times 100 \%$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. Kasmir (2016: 199-201) mengukur rasio profitabilitas dengan menggunakan cara sebagai berikut:

a. Profit Margin (PM)

Profit Margin digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Kasmir (2018:199) mengukur PM dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{PENJUALAN}} \times 100 \%$$

b. Return Of Assets (ROA)

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang didapat dari pemakaian aktiva. Artinya, semakin tinggi rasio ini, maka produktivitas aset dalam menghasilkan keuntungan bersih semakin tinggi. Kasmir (2018:201) mengukur ROA dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET}} \times 100 \%$$

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode kuantitatif diskriptif dengan subyek penelitian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk dan dengan obyek penelitian berupa data skunder laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi oleh Bursa Efek Indonesia. Teknik dokumentasi dilaksanakan dengan mengambil data penting dari laporan keuangan untuk dijadikan bahan analisa. Data kemudian dianalisa dengan cara :

- a. Analisis horizontal/trend analysis, yaitu membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dari tahun-tahun yang lalu dengan tujuan agar dapat dilihat trend dari rasio-rasio perusahaan selama kurun waktu tertentu. Penelitian ini menganalisa trend rasio kedua perusahaan dalam kurun waktu tahun 2020 - 2022.
- b. Analisis vertical, yaitu membandingkan data rasio keuangan perusahaan dan rasio sejenis dari perusahaan lain yang sama atau industry lain yang sama untuk waktu yang sama. Penelitian ini membandingkan data rasio dari dua perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama dalam kurun waktu tahun 2020 - 2022.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rasio dari masing-masing hasil perhitungan berdasarkan laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk tahun 2020 – 2022 ditampilkan sebagai berikut:

Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

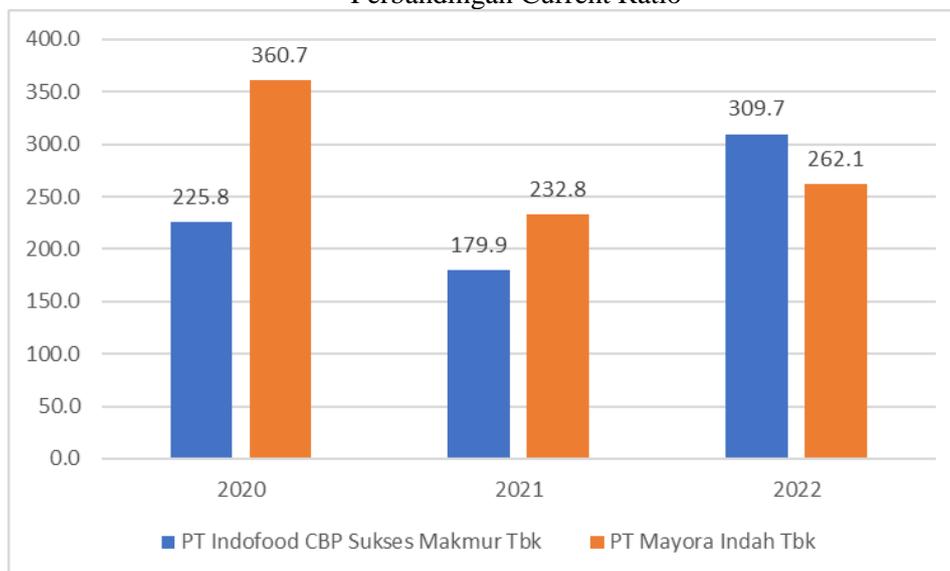
Tahun	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk			PT Mayora Indah Tbk		
	Asset Lancar	Hutang Lancar	CR	Asset Lancar	Hutang Lancar	CR
	(Jutaan Rupiah)	(Jutaan Rupiah)	(%)	(Jutaan Rupiah)	(Jutaan Rupiah)	(%)
2020	20,716,223	9,176,164	225.8	12,838,729	3,559,336	360.7
2021	33,997,637	18,896,133	179.9	12,969,784	5,570,773	232.8
2022	31,070,365	10,033,935	309.7	14,772,624	5,636,627	262.1
Rata-rata	238.4			285.2		

Sumber: data penelitian

Dari hitungan tabel di atas, rerata CR kedua perusahaan 3 tahun terakhir, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki rata-rata CR lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara rerata PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki kemampuan lebih rendah dalam membayar hutang jangka pendeknya dibandingkan dengan PT Mayora Indah Tbk.

Jika dilihat dari angka pertahun, kedua perusahaan mengalami kondisi yang sama yaitu mengalami penurunan CR di tahun 2021 dan kemudian naik di tahun 2022. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk turun 45,9% dan naik 129,8%. PT Mayora Indah Tbk turun 127,95 dan naik 29,3%. Namun perbedaannya adalah bahwa pada tahun 2022, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan cukup besar dan mengungguli PT Mayora Indah Tbk. Dari kurva grafik tersebut bisa dilihat bahwa pada tahun 2022 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk lebih baik dalam meningkatkan kinerja keuangannya dibanding PT Mayora Indah Tbk. Grafik perbandingan kedua PT tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 1
Perbandingan Current Ratio



b. Rasio Cepat (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*)

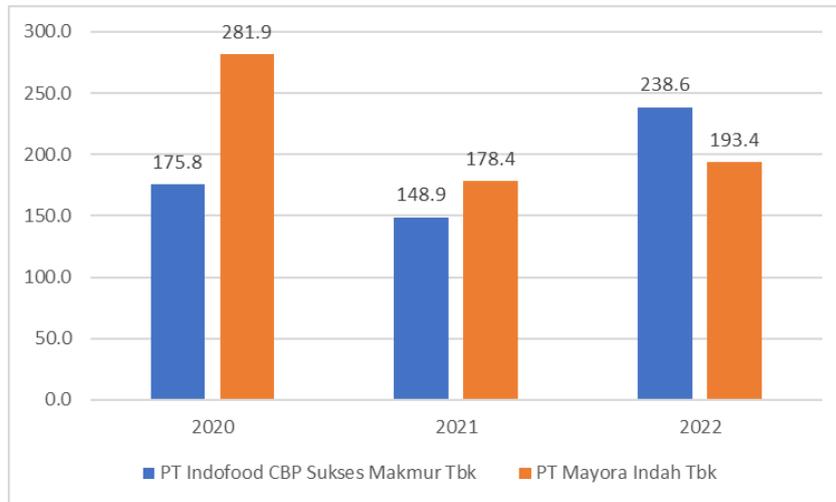
Tahun	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk				PT Mayora Indah Tbk			
	Asset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	QR	Asset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	QR
	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	(%)	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	(%)
2020	20,716,223	4,586,940	9,176,164	175.77	12,838,729	2,805,112	3,559,336	281.90
2021	33,997,637	5,857,217	18,896,133	148.92	12,969,784	3,034,214	5,570,773	178.35
2022	31,070,365	7,132,321	10,033,935	238.6	14,772,624	3,870,496	5,636,627	193.4
Rata-rata	162.35				230.12			

Sumber : Data Penelitian

Melihat hasil olah data, Quick Ratio R kedua perusahaan memiliki trend yang sama dengan Current Ratio-nya dalam 3 tahun. Rerata QR kedua perusahaan 3 tahun terakhir, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki rata-rata QR lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara rerata PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki kemampuan lebih rendah dalam membayar hutang dibandingkan dengan PT Mayora Indah Tbk.

Jika dilihat dari angka pertahun, kembali kedua perusahaan mengalami kondisi yang sama yaitu mengalami penurunan QR di tahun 2021 dan kemudian naik di tahun 2022. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk turun 26.9% dan naik 89.7%. PT Mayora Indah Tbk turun 103.5% dan naik 15%. Sama seperti yang terjadi pada CR kedua perusahaan, pada tahun 2022, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan cukup besar dan mengungguli PT Mayora Indah Tbk. Dari kurva grafik tersebut bisa dilihat bahwa pada tahun 2022 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk lebih baik dalam meningkatkan kinerja keuangannya dibanding PT Mayora Indah Tbk. Grafik perbandingan kedua PT tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 2
Perbandingan Quick Ratio



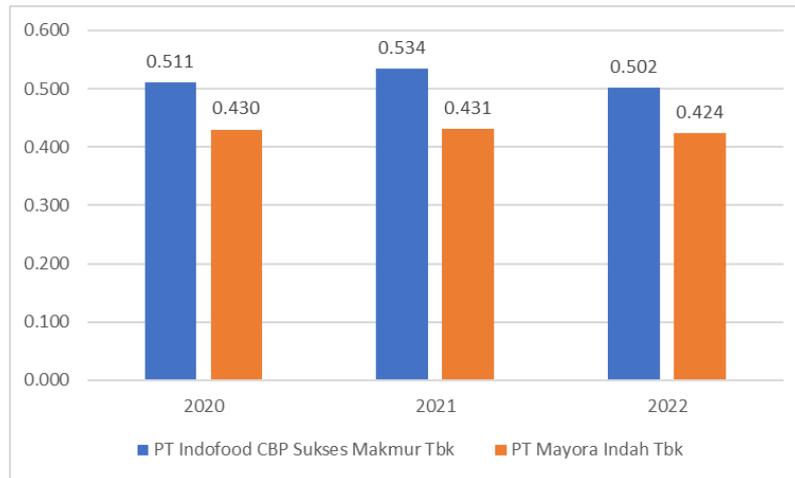
Rasio Solvabilitas

Tahun	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk			PT Mayora Indah Tbk		
	Total Hutang	Total Aset		Total Hutang	Total Aset	
	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	Nilai	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	Nilai
2020	52,842,783	103,502,626	0.511	8,506,032	19,777,500	0.430
2021	63,074,704	118,015,311	0.534	8,577,621	19,917,653	0.431
2022	57,832,529	115,305,536	0.502	9,441,467	22,276,161	0.424
Rata-rata	0.516			0.428		

Sumber : Data Penelitian

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, baik PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk maupun PT Mayora Indah Tbk mengalami kenaikan dalam rasio solvabilitasnya di tahun 2021 dan turun di tahun 2022. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk naik sebesar 0.023% dan turun 0.032% di tahun berikutnya sedangkan PT Mayora Indah Tbk naik sebesar 0.001% dan turun 0.007%. Jika dilihat dari perbandingan rata-rata rasio solvabilitas kedua perusahaan tersebut, maka kedua perusahaan cenderung stabil dan aman dalam mengelola porsi hutang dan modalnya ditunjukkan dengan grafik yang flat dengan nilai kurang dari 1. Namun jika dilihat nilai prosesntasi rata-rata menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk lebih solvable. Grafik perbandingan kedua PT tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 3
Grafik Perbandingan Solvabilitas



Rasio Profitabilitas

Rasio Kemampuan laba (*Profitability Ratio*) menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba secara relatif. Rasio yang digunakan antara lain:

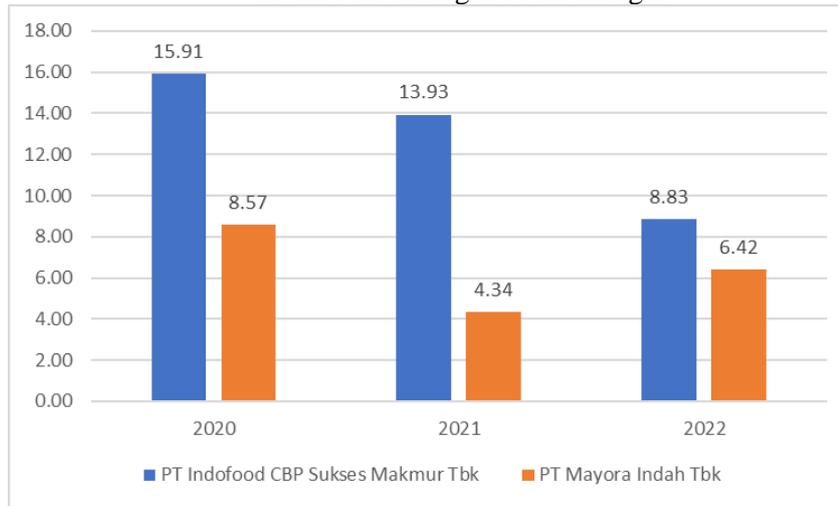
a. Profit margin

Tahun	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk			PT Mayora Indah Tbk		
	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	PM	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	PM
	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	(%)	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	(%)
2020	7,418,574	46,641,048	15.91	2,098,169	24,476,954	8.57
2021	7,911,943	56,803,733	13.93	1,211,053	27,904,558	4.34
2022	5,722,194	64,797,516	8.83	1,970,064	30,669,406	6.42
Rata-rata		12.89			6.45	

Sumber : Data Penelitian

Dari hitungan tabel di atas, pada kurun waktu tahun 2020 dan 2021 Profit Margin baik PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk maupun PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menurun sebesar 1.98% sedangkan PT Mayora Indah Tbk turun sebesar 4.23%. Namun di tahun 2022 Profit Margin PT Mayora Indah Tbk mengalami kenaikan 2.08% dibanding PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang justru mengalami penurunan sebanyak 5.1%. Jika dilihat dari perbandingan arata-rata angka Profit Margin kedua perusahaan tersebut, maka PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menghasilkan margin keuntungan yang lebih baik dibandingkan PT Mayora Indah Tbk. Namun yang patut dicatat adalah bahwa PT Mayora Indah Tbk di tahun 2022 berhasil menaikkan tingkat keuntungannya walaupun secara angka tetap masih berada di bawah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Grafik perbandingan kedua PT tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 4
Grafik Perbandingan Profit Margin



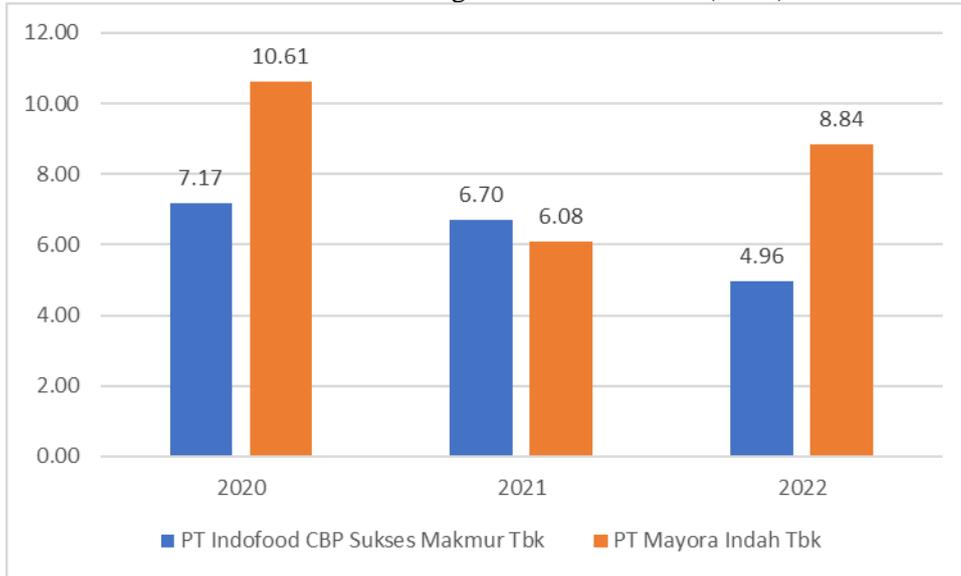
b. Return on Asset (ROA)

Tahun	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk			PT Mayora Indah Tbk		
	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	PM	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	PM
	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	(%)	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	(%)
2020	7,418,574	103,502,626	7.17	2,098,169	19,777,500	10.61
2021	7,911,943	118,015,311	6.70	1,211,053	19,917,653	6.08
2022	5,722,194	115,305,536	4.96	1,970,064	22,276,161	8.84
Rata-rata	6.28			8.51		

Dari hitungan tabel di atas, tahun 2021 *Return of Asset* (ROA) baik PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk maupun PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan dibanding tahun 2020. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menurun sebesar 0.47% sedangkan PT Mayora Indah Tbk turun sebesar 4.53%. Di tahun 2022, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tetap mengalami penurunan sebesar 1.74% sedangkan PT Mayora justru mengalami kenaikan sebesar 2.76%. Jika dilihat dari perbandingan rata-rata angka ROA kedua perusahaan tersebut, maka PT Mayora Indah Tbk lebih memiliki tingkat kemampuan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total aset yang dimilikinya dibandingkan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Grafik perbandingan kedua PT tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 5
Grafik Perbandingan Return On Asset (ROA)



E. KESIMPULAN

Dari hasil analisa berdasar perhitungan tabel diatas :

Dari sisi rasio likuiditas tahun 2020 hingga 2022 menunjukkan bahwa kedua perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, artinya kedua perusahaan mampu memenuhi utang jangka pendeknya. Dilihat dari besaran rasio lancar dan rasio cepatnya, menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk lebih memiliki kemampuan membayar utang dibandingkan dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Dari sisi rasio solvabilitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami nilai rasio solvabilitas lebih besar dibanding PT Mayora Indah Tbk selama 2 tahun. Jika dilihat besaran rata-rata rasio solvabilitas menunjukkan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai yang lebih tinggi. Ini menunjukkan PT Mayora Indah Tbk lebih baik dalam mengelola porsi utang dan modalnya. Namun jika melihat besaran angka rasio solvabilitas kedua perusahaan yang masih dibawah 1, maka kedua perusahaan masih tergolong baik dalam mengelola porsi utang dan modalnya.

Dari sisi rasio profitabilitas, walaupun PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan selama 3 tahun berturut, tetapi besaran nilai profit margin PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk lebih baik dari PT Mayora Indah Tbk. Namun ditahun 2022 PT Mayora Indah Tbk terlihat berupaya untuk memperbaiki kinerjanya dan berhasil menaikkan nilai profit margin dari tahun sebelumnya. Namun jika ditinjau dari RoA, rasio laba yang diperoleh oleh PT Mayora Indah Tbk lebih tinggi dibanding PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Ini menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk lebih optimal dan efisien kinerja perusahaannya dalam memanfaatkan aset untuk meraih laba bersih.

Bagi kreditur dan investor, angka-angka ini cukup penting karena mereka dapat memastikan bahwa perusahaan dapat menghasilkan cukup uang untuk membayar kembali pinjamannya dan mencari jaminan bahwa ada keuntungan yang cukup untuk dapat dibagikan sebagai dividen.

Keterbatasan penelitian ini adalah bahwa data penelitian hanya dilakukan dengan menggunakan analisa rasio keuangan yang sederhana sehingga belum bisa menggambarkan secara detil dan komprehensif kinerja keuangan kedua perusahaan.

Penelitian selanjutnya bisa dilakukan dengan analisis rasio keuangan yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Laporan Keuangan dan Tahunan PT. Kalbe Farma Tbk. Tahun 2021*. Available at <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> 25 Maret 2023
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Laporan Keuangan dan Tahunan PT. Kimia Farma Tbk. Tahun 2021*. Available at <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> 25 Maret 2023
- Dian Indiraswari, Susmita dan Nida Putri Rahmayanti. (2022). *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Transpormasi Di BEI Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid – 19*. Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 9 No.1 Januari 2022, 21-35.
- Farid dan Siswanto. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatimah, A. N., Agustina Prihastiwati, D., & Islamiyatun, L. (2021). *Analisis Perbedaan Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Lq45 Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 6(2), 39–52.
- Hermuningsih, S. (2023). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Penciptaan Nilai*. Materi Perkuliahan Prodi Magister Manajemen. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
- Hermuningsih. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Size terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variable Intervening*. Jurnal Siasat Bisnis: Vol.16, No. 2 Juli 2012, 232-242
- Kasmir. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pres
- Maria Jessica Junaidi, dan Susanto Salim (2022). *Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Perusahaan di Moderasi Pendapatan*. Jurnal Ekonomi, Faculty of Economics and Business, Tarumanagara University Jakarta, Vol 26. No.11, 208-226
- Rheny, S. (2022). *3 Jenis Rasio Likuiditas, Manfaat, dan Cara Menghitungnya*. Dalam <https://www.ekrut.com/media/rasio-likuiditas> 25 Maret 2023
- Roro Fara Diba, Raden, dkk. (2023). *Analisa Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19 pada PT. Media Nusantara Citra, Tbk Periode 2018-2021*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila, Vol 3 (1) (Maret 2023): 46 - 57
- Yuniastuti, R.M dan Nasyaroeka, J. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Awal Pandemi Covid -19 Ditinjau dari Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Indosat.Tbk)*. Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi. STIE Gentiaras, 14(1), 032-041